

## **AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA INDOMARET AHMAD YANI PEMATANG SIANTAR**

<sup>1</sup>**Vitryani Tarigan, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun**

email : vitry\_tarigan@yahoo.com

<sup>2</sup>**Marintan Saragih, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun**

email : marintan86.srg@gmail.com

<sup>3</sup>**Dodi A Saragih, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun**

### **ABSTRAK**

Audit Operasional Terhadap Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar sudah efektif / belum setelah dilakukan Audit operasional. Tujuannya adalah untuk mengetahui Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar sudah efektif/belum. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu menjelaskan dari teori - teori yang ada di dalam buku - buku referensi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Manfaat bagi Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar adalah sebagai masukan bagi pihak manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan barang dagangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Barang Dagang Pada Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar belum cukup baik karena masih belum ada fungsi gudang sehingga terjadinya perangkapan tugas antara fungsi kepala toko dan fungsi gudang maupun fungsi pramuniaga. Stock of name yang dilakukan sebulan satu kali hal tersebut dapat menyebabkan kehilangan persediaan barang dagangan yang ada di Minimarket sehingga berkurangnya harta milik perusahaan yang menjadi asset utama milik Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar.

**Kata Kunci : Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Persediaan**

### **ABSTRACT**

*Operational Audit of Inventory Control at Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar. The formulation of the problem in this study is whether the Control of Trade Goods Inventory at Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar has been effective / not after an operational audit. The goal is to find out that the Control of Trade Inventory at Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar has been effective / not. This type of research is descriptive research. The data analysis method used is qualitative analysis, which explains the theories in reference books related to this research. The data used in this study are primary data. The benefit for Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar is as input for management which is useful for improving company policies on controlling merchandise inventory. The results of the analysis show that the application of Operational Audit on Trade Goods Control at Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar is not good enough because there is still no warehouse function so that there is a conflict of duties between the function of the head of the store and the function of the warehouse and the function of the saleswoman. Stock of name that is carried out once a month can cause loss of merchandise inventory in Minimarkets so that the company's assets are reduced which are the main assets owned by Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar.*

*Keywords : Internal Control, Accounting System Inventory*

## I. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan dalam proses pencapaian tujuan, perusahaan berusaha memanfaatkan sumber daya atau aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Salah satu aset yang dimiliki perusahaan yang berhubungan langsung guna memperoleh pendapatan adalah persediaan yang juga merupakan aktiva lancar dimana informasinya sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Persediaan sangat penting artinya bagi perusahaan dagang karena biasanya akan memiliki porsi yang lebih besar dari aktiva lancar lainnya. Pengelolaan persediaan sangat penting dalam upaya menjaga kestabilan jumlah persediaan.

Kesalahan dalam perhitungan persediaan akan mempengaruhi neraca dan laba rugi. Misalnya kesalahan dalam perhitungan fisik persediaan akan mengakibatkan kesalahan dalam persediaan akhir, aktiva lancar dan total aktiva pada neraca. Selain itu kesalahan dalam persediaan akan menimbulkan kekeliruan harga pokok penjualan, laba kotor dan laba bersih pada laporan laba rugi. Yang berikutnya akan terjadi kesalahan dalam modal tahun berjalan dan modal pemilik. Kesalahan modal pemilik ini akan sebanding dengankesalahan persediaan akhir, aktiva lancar dan total aktiva.

Dengan semakin banyaknya perusahaan retail yang terlibat sekarang ini, menyebabkan setiap perusahaan retail harus berorientasi pada kebutuhan dan keinginan konsumen sebagai tujuan paling utama yang sangat membutuhkan selalu informasi tentang persediaan agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan agar selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Indomaret adalah perusahaan dagang dibidang retail/eceran atau yang lebih dikenal indomaret. Indomaret adalah perusahaan yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari secara tunai maupun kredit. Masalah yang sering timbul berkaitan dengan persediaan yaitu perbedaan fisik antara persediaan yang ada digudang dengan jumlah yang tercatat dibuku besar atau di komputer persediaan, tidak luput mengalami kendala dalam hal pengendalian terhadap persediaannya terbukti dari laporan keuangan perusahaan tahun 2023, persentase biaya barang rusak dan biaya barang hilangnya mengalami kenaikan 28% dari budget yang telah ditemukan.

Berdasarkan pertimbangan yang sudah dikemukakan sebelumnya peneliti tertarik terhadap permasalahan yang terjadi dalam membantu perusahaan untuk menganalisa dan mengidentifikasi kelemahan pada system pengendalian persediaan yang diterapkan serta memberikan saran perbaikan dalam pengendalian persediaan agar dapat berjalan lebih efektif dan persediaan yang ada dapat berjalan dengan lancar sehingga kendala - kendala yang dapat merugikan perusahaan dapat diatasi. Maka judul yang penulis pilih adalah Audit Operasional Atas Pengendalian Persediaan Barang dagang Pada Indomaret Ahmad Yani Siantar. Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Penulis mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Indomaret Ahmad Yani sudah berjalan secara efektif dan efisien?

Sesuai dengan masalah yang diidentifikasi diatas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Apakah Pengendalian Persediaan Barang Pada Indomaret Ahmad Yani sudah berjalan secara Efektif dan efisien.

## II. KAJIAN TEORI

### Pengertian, Tujuan dan Jenis - Jenis Audit

#### Pengertian Audit

*Auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti - bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut Menurut (Sukrisno, 2012).

#### Tujuan Audit

Tujuan dari audit menurut penulis adalah membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggungjawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.

### Jenis - jenis Audit

Dalam (Sukrisno, 2012) Ditinjau dari luasnya pemeriksaan, audit bisa dibedakan atas :

1. Pemeriksaan Umum (*General Audit*)  
Suatu pemeriksaan umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP independen dengan tujuan untuk bisa memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.
2. Pemeriksaan Khusus (*Special Audit*)  
Suatu pemeriksaan terbatas (sesuai dengan permintaan Audit) yang dilakukan oleh KAP yang independen, dan pada akhir pemeriksaannya auditor tidak perlu memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Pendapat yang diberikan terbatas pada pos atau masalah tertentu yang diperiksa, karena prosedur audit yang dilakukan juga terbatas.

Dalam (Sukrisno, 2012) Ditinjau dari jenis pemeriksaan, audit bisa dibedakan atas :

1. Management Audit (*Operational Audit*)  
Suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.
2. Pemeriksaan Ketaatan (*Compliance Audit*)  
Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mentaati peraturan - peraturan dan kebijakan - kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pihak intern perusahaan (manajemen, dewan komisaris) maupun pihak eksternal (Pemerintah, Bapepam, Bank Indonesia, Direktorat Jendral Pajak, dan lain - lain). Pemeriksaan bisa dilakukan oleh KAP maupun bagian internal audit.
3. Pemeriksaan Intern (*Internal Audit*)  
Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan.
4. Computer Audit  
Pemeriksaan oleh KAP terhadap perusahaan yang memproses data akuntansinya dengan menggunakan *Electronic Data Processing* (EDP) sistem.

### Audit Operasional

Audit operasional adalah prosedur yang sistematis untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, dan keekonomisan operasi organisasi yang berada dalam pengendalian manajemen serta melaporkan kepada orang - orang yang tepat atas hasil - hasil evaluasi tersebut beserta rekomendasi untuk perbaikan.

Tujuan dan Manfaat Audit Operasional

Beberapa tujuan dari audit operasional menurut (Tunggal, 2009) adalah sebagai berikut :

1. Objek dari audit operasional adalah mengungkapkan kekurangan dan ketidakberesan dalam setiap unsur yang diuji oleh auditor operasional dan untuk menunjukkan perbaikan apa yang dimungkinkan untuk memperoleh hasil yang terbaik dari operasi yang bersangkutan.
2. Untuk membantu manajemen mencapai administrasi operasi yang paling efisien.
3. Untuk menyusulkan kepada manajemen cara - cara dan alat - alat untuk mencapai tujuan apabila manajemen organisasi sendiri kurang pengetahuan tentang pengelolaan yang efisien.
4. Audit operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dari pengelolaan.
5. Untuk membantu manajemen, auditor operasional berhubungan dengan setiap fase dari aktivitas usaha yang dapat merupakan dasar pelayanan kepada manajemen.
6. Untuk membantu manajemen pada setiap tingkatan dalam tingkat dalam pelaksanaan yang efektif dan efisien dari tujuan dan tanggung jawab mereka.

Prosedur Audit Operasional

Ada beberapa tahapan prosedur yang harus dilakukan dalam audit operasional menurut (Bayangkara 2008) yaitu :

1. Audit Pendahuluan  
Audit pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan informasi latar belakang terhadap objek yang diaudit.
2. Penilaian dan Pengujian Pengendalian Manajemen  
Pada tahap ini auditor melakukan penilaian dan pengujian terhadap pengendalian manajemen objek audit dengan tujuan untuk menilai efektivitas pengendalian manajemen dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
3. Audit Rinci / Lanjutan  
Pada tahap ini auditor melakukan pengumpulan bukti yang cukup dan kompeten untuk mendukung tujuan audit yang telah ditentukan.
4. Pelaporan  
Tahapan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil audit termasuk rekomendasi yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.
5. Tindak Lanjut (Perbaikan)  
Sebagai tahap akhir dari audit manajemen, tindak lanjut bertujuan untuk mendorong pihak-pihak yang berwenang untuk melaksanakan tindak lanjut (perbaikan) sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.

### **Pengertian dan Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang**

Persediaan didefinisikan sebagai barang jadi yang disimpan atau digunakan untuk dijual pada periode mendatang, yang dapat berbentuk bahan baku yang disimpan untuk diproses, barang dalam proses manufaktur dan barang jadi yang disimpan untuk dijual maupun diproses.

Metode Pencatatan Persediaan

Ada dua sistem yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan pencatatan persediaan adalah :

1. Sistem pencatatan fisik/periodik (*physical/periodic inventory system*)  
Menurut (Tjahjono 2009) bahwa sistem akuntansi dapat dibedakan menjadi dua yaitu: sistem fisik dan (*perpetual*). Sistem fisik adalah metode pencatatan persediaan yang tidak mengikuti mutasi persediaan sehingga untuk mengetahui jumlah persediaan saat tertentu harus diadakan perhitungan fisik atas persediaan barang (*stock opname*). *Perpetual* adalah sistem pencatatan persediaan yang mengikutimutasi persediaan barang setiap saat diketahui dari rekening perusahaan.
2. Metode Penilaian Persediaan  
(Stice & skousen, 2009) menyatakan ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang secara umum digunakan yaitu: identifikasi khusus, biaya rata - rata (*average*), Masuk pertama keluar pertama (MPKP) / FIFO (*First in first out*), Masuk terakhir keluar pertama (MTKP)/ LIFO (*Last in first out*).

Manfaat Audit Pengelolaan Persediaan Barang Dagang

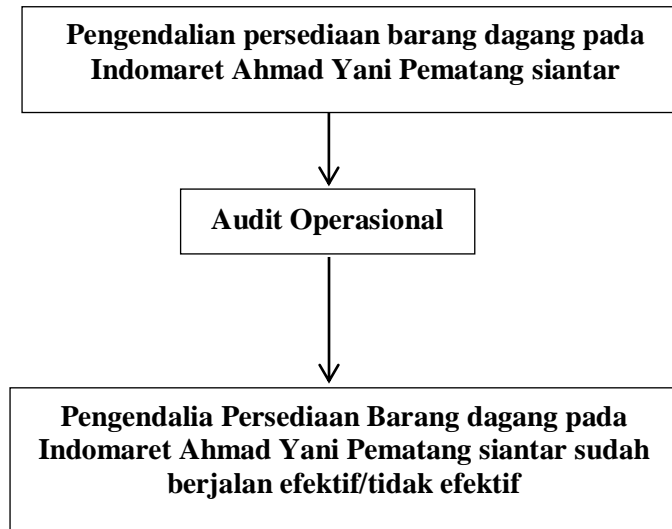
(Tunggal, 2008) menyatakan, Manfaat audit operasional adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi operasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
2. Membantu manajemen dalam mengevaluasi catatan - catatan, laporan - laporan dan pengendalian.
3. Memastikan ketaatan terhadap manajerial yang ditetapkan, rencana - rencana, prosedur dan persyaratan peraturan pemerintah.
4. Mengidentifikasi area masalah potensial pada tahap dini untuk menentukan tindakan preventif yang akan diambil.
5. Menilai ekonomisasi dan efisiensi penggunaan sumber daya termasuk memperkecil pemborosan.

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor - faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat

dibentuk kerangka dalam penelitian ini, yaitu pada gambar 1 di bawah ini



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan peneliti terdiri dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dan data tersebut sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, laporan laba/rugi maupun neraca perusahaan serta kelengkapan data lainnya.

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan dalam pengumpulan data dan keterangan yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu : Teknik Observasi dan Teknik Dokumentasi

Teknik penganalisaan data untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu metode dengan menyusun data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan informasi bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Data Audit

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa data persediaan barang dagang dari bulan February - Juni mengalami fluktuasi. Berikut ini data pendapatan dari February, Maret, April, Mei, Juni yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini

**Tabel 1**  
**Hasil Audit Persediaan Barang Pada Indomaret Ahmad Yani.**

Keterangan	February Rp	Maret Rp	April Rp	Mei Rp	Juni Rp
Budget Toko Perbulan	583.532	601.735	727.311	579.538	556.080
Hasil Audit	2.047.032	1.199.118	789.047	252.904	1.099.100
Total	-1.463.500	-597.383	-61.736	+326.634	-543.020

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh toko Indomaret Ahmad Yani dari bulan ke bulan mengalami fluktuasi. Pada bulan February *budget* toko sebesar Rp. 583.532, pada bulan Maret *budget* toko mengalami kenaikan sebesar Rp. 601.735, pada bulan April

*budget* toko sebesar Rp. 727.311, pada bulan Mei *budget* toko mengalami penurunan sebesar Rp. 579.538, dan pada bulan Juni *budget* toko sebesar Rp. 556.080.

**Data Pendapatan Sales**

**Tabel 2**

**Data Pendapatan Sales bulan February sampai Bulan Juni**

Bulan	Sales Perbulan Rp	Bajed Toko Rp
February	291.766.216	583.532
Maret	300.867.590	601.735
April	363.655.972	727.311
Mei	289.769.297	579.538
Juni	278.040.091	556.080

Dari tabel di atas *budget* toko yang didapat dihitung dari pendapatan sales perbulan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan Sales Perbulan} : 0,20 \times 100 = \text{Budget Toko}$$

Dari rumus di atas akan di peroleh *budget* yg di dapat oleh karyawan toko untuk mengurangi potongan pada kerugian barang yang telah hilang di toko. Ada beberapa faktor penyebab kehilangan barang, yaitu :

1. Faktor *Internal*

Faktor internal banyak melakukan kesalahan yang tidak sengaja atau yang di sengaja, contoh kurangnya pengawasan, tidak fokus transaksi di meja kasiran, kurang teliti pada pengecekan barang dan mentalitas personil toko.

2. Faktor *Eksternal*

Faktor *eksternal* contohnya yaitu sindikat yang dilakukan pihak luar atau konsumen.

**Prosedur Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang**

**Cara Pemesanan Atau Pengadaan Persediaan**

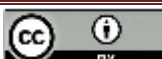
Berdasarkan pertimbangan yang harus dilakukan supervisor pengelolaan minimarket di dalam melaksanakan perencanaan pemesanan barang, yaitu memilih pedagang besar atau penyalur yang memberikan keuntungan dari semua sisi, misalnya harga barang yang ditawarkan sesuai (murah), ketetapan waktu pengiriman, diskon dan bonus yang diberikan sesuai (besar) jangka waktu kredit yang cukup serta kemudahan dalam pengembalian barang - barang yang hamper kadaluarsa (*Expired Date*).

Pada saat penerimaan barang, petugas memeriksa dan menerima fisik barang dari supplier sesuai dengan surat pesanan dan faktur barang. Kemudian membuat tanda terima barang di faktur (stampel dan tanda tangan) berdasarkan fisik barang yang diterima. Petugas pembelian memeriksa jumlah, jenis, harga dan diskon serta masa pembayaran hasil negosiasi dengan supplier. Lalu mengirimkan seluruh faktur pembelian barang yang telah diperiksa ke bagian administrasi.

**Penyimpanan Persediaan**

Barang dagangan harus disimpan dalam wadah asli dari pabrik. Dalam hal ini pengecualian atau darurat dimana isi dipindahkan pada wadah lain maka harus dicegah terjadinya kontaminasi dan ditulis informasi yang jelas pada wadah baru. Wadah sekurang - kurangnya membuat nomor batch dan tanggal kadaluarsa (*Expired date*) semua barang dagangan harus disimpan pada kondisi yang sesuai, layak dan menjamin kesehatan barang dagangan tersebut.

**Pengelolaan Barang Dagang Rusak dan Kadarluarsa**



Barang dagangan rusak atau kadaluarsa dapat dimusnakan dengan cara membuat berita acara yang ditanda tangani oleh saksi pemerintah (Badan POM atau Dinas Kesehatan) dan dilaporkan kepada direktorat jendral Pegawai Obat dan Makanan dengan tembusan kepala Dinas Perdagangan.

### Unsur Pengendalian *Intern* Persediaan Barang Dagangan

Unsur pengendalian intern pada Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar dalam sistem akuntansi persediaan barang dagangan meliputi struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, serta karyawan yang cakap dan kompeten. Unsur pengendalian intern tersebut dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen pada Indomaret .

### Pembahasan

Hasil penelitian ini secara umum, bahwa terbatasnya staff yang bertanggung jawab atas pengendalian persediaan menyebabkan pengendalian persediaan tidak menyadari terjadinya kesalahan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah mengenai persediaan pada Indomaret Ahmad Yani yaitu dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang baik, dengan cara memisahkan perangkat fungsi yang ada. Serta memberdayakan sumber daya manusia yang ada agar minimarket dapat lebih berkembang dan melakukan visi dan misi yang telah di tetapkan sebelumnya untuk menjaga keamanan harta kekayaan perusahaan pada Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar.

Dari uraian pengendalian intern pada Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar dapat disimpulkan dalam pelaksanaan pengendalian intern yang meliputi struktur organisasi, otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang kompeten pada Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar kurang baik.

### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil audit operasional terhadap pengendalian persediaan barang dagang pada Indomaret Ahmad Yani yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa pengendalian intern persediaan pada Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar, belum cukup baik karena masih belum adanya fungsi gudang dan terdapat overlap antara fungsi kepala toko dengan fungsi gudang ataupun terkadang fungsi pramuniaga dengan fungsi gudang. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada Indomaret Ahmad Yani belum memadai, karena terdapat sistem satu arah dimana bagian kepala toko merangkap menjadi bagian gudang dan perhitungan fisik persediaan tidak ditanda tangani secara khusus oleh bagian yang berwenang untuk mempertanggung jawabkan apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan fisik persediaan. Hilangnya persediaan pada Indomaret Ahmad Yani dikarenakan kelemahan sistem pengendalian intern yang ada. dimana kelalaian petugas Minimarket dalam proses pencatatan persediaan yang tersedia di gudang.

Perhitungan fisik persediaan yang hanya di lakukan satu kali dalam sebulan juga menjadi penyebab terjadinya kehilangan persediaan minimarket dan pada karyawan yang kompeten pada Indomaret Ahmad Yani telah melakukan training terlebih dahulu terhadap karyawan baru tetapi pada saat bekerja karyawan sering lalai dan tidak dapat memantau persediaan barang dagangan pada saat minimarket sedang ramai karena kurangnya karyawan.

### Saran

Dari kesimpulan yang telah dilakukan, penulis memberikan saran-saran perbaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak toko Indomaret Ahmad Yani

- 1) Pihak minimarket harus meningkatkan sistem pengendalian *intern* yang ada di minimarket untuk mengatasi permasalahan kehilangan persediaan barang dan menerapkan fungsi gudang.
- 2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang dilakukan harus *sesuai* dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing fungsi pihak minimarket harus menerapkan sistem otorisasi untuk setiap transaksi yang terjadi sehingga setiap kegiatan yang terjadi dapat dipertanggung jawabkan dan ada buktinya.

- 3) Praktik yang sehat harus dilakukan dengan cara melakukan perhitungan fisik persediaan dilakukan sebulannya dua atau tiga bukan hanya sekali saja dalam waktu sebulan agar menjamin ketelitian karyawan terhadap persediaan barang dagangan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, & Tarigan, V. (2022). Analisis Break Even Point Pada Peternakan Ayam Eropa Di Huta Silulu Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(2), 149 –. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i2.443>
- Aulia, A. I., & Purba, D. (2022). Analisis Fungsi Anggaran Belanja Pada Pabrik Tahu Pak Irwan Di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(2), 137 – 148. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i2.437>
- Bodnar, George, II dan William S.Hopwod, 2009. *Accounting Information System*, Edisi Keenam, buku 1, Terjemah A.A Jusuf dan R.M Tambunan, Salemba Empat, Jakarta.
- Eddy, Herjanto. (2008). *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Freddy Rangkuti. (2007). *Manajemen Persediaan*. Edisi kedua. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Husein Umar (2011). *Metode Penelitian untuk skripsi dan Thesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan kedua, Edisi Empat, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Cetakan keempat, Edisi Tiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Nafisa. (2010). *Tinjauan atas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan pada pusat pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa*. Universitas Komputer Indonesia. Bandung. (Jurnal vol.2, No. 2), (online), ([http://elib.unikom.ac.id/files/diskl/436/ibptunikompp-gdl-nafisahnim21753-1\\_unikom\\_n-1.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/diskl/436/ibptunikompp-gdl-nafisahnim21753-1_unikom_n-1.pdf). Diakses 16 November 2015)
- Nasir Arafik Tambunan, Elfina Okto Posmaida Damanik, & Eva Sriwiyanti. (2020). Audit Keputusan Manajemen Atas Pilihan Membeli, Menyewa Dan Meleasing Kendaraan Angkutan Pada CV. Karya Mina Pematang Bandar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.355>
- Natasya Manengky. (2014). Analisis Sistem pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan dan Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alke. (jurnal vol.2, no. 3), (online), (<http://download.portalgamda.org/article.php?article^172389>. Diakses 16 November 2015)
- Royani, L. (2022). *Pengaruh Audit Operasional Terhadap Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Palembang* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti Palembang).
- Stice and Skousen. (2009). *Akuntansi Intermediate*. Edisi ke Enam belas, buku 1, Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Tampubolon, E. A., & Purba, D. S. (2022). Sistem Pengendalian Intern Pada Tulip Cafe Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(2), 110 –. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i2.433>
- Tarigan, W. J. (2019). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Jhonson & Jhonson. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 1(1), 1-11
- Tarigan, W. J., & Sinaga, M. H. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Untuk Mengevaluasi Perencanaan Strategis Dengan Menggunakan Balance Scorecard. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1194-1207
- Widya Tamodia. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT.Laris Manis Utama. (jurnal Vol.1 No.3), (online),(<https://gwsrd=cr,ssl&ei=g4orvoahg4q2usogpmoCQ#q^iumal+penelitian-itamodia+widva+2013+evaluasi+penerapan+sistem>. Diakses 25